

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan efikasi diri terhadap *self-perceived employability* pada lulusan baru Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri gelombang I tahun 2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *self-perceived employability* pada lulusan baru Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri gelombang I tahun 2022 tergolong tinggi dengan digambarkan lulusan baru merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki dan yakin untuk dapat bekerja di suatu organisasi, memiliki tingkat persepsi yang tinggi untuk dapat bekerja dipengaruhi oleh reputasi dan peringkat universitas tempat individu belajar, memiliki tingkat persepsi yang tinggi untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni dan memiliki tingkat persepsi yang tinggi untuk kemungkinan dipekerjakan berdasar kondisi pasar tenaga kerja eksternal saat ini.
2. Tingkat efikasi diri pada lulusan baru Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri gelombang I tahun 2022 tergolong tinggi dengan digambarkan lulusan baru merasa yakin dan mampu untuk menyelesaikan tugas dengan berbagai tingkat kesukaran yang berbeda, memiliki daya juang yang tinggi dalam menyelesaikan tugas dan menilai dirinya memiliki efikasi diri di berbagai bidang aktivitas.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan *self-perceived employability* pada lulusan baru Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri gelombang I tahun 2022. Artinya semakin tinggi

efikasi diri maka semakin tinggi pula *self-perceived employability* dan semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula *self-perceived employability*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Lulusan Baru

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk subjek penelitian untuk memperkuat efikasi diri dan *self-perceived employability* dengan lebih giat lagi dalam mencari dan mengikuti seminar atau pelatihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan pekerjaan yang diinginkan, sehingga subjek penelitian memiliki kesiapan yang kuat pula dalam menghadapi dunia kerja.

2. Saran Bagi IAIN Kediri

Dengan terselesaikannya penelitian ini, diharapkan institut dapat menyediakan lebih banyak fasilitas untuk mengembangkan efikasi diri dan *self-perceived employability* mahasiswa. Beberapa kegiatan yang mungkin bisa dilakukan oleh pihak institut adalah sebagai berikut::

- a. Menyelenggarakan pelatihan *mindfulness* dan meditasi yang khusus dirancang untuk meningkatkan efikasi diri. Pelatihan ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan kesadaran diri, mengelola stres, meningkatkan fokus, dan memperkuat kepercayaan mahasiswa.
- b. Menyediakan layanan konseling dan konsultasi. Konselor dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi faktor-faktor yang

mempengaruhi efikasi diri, mengembangkan strategi peningkatan diri, dan memberikan dukungan emosional.

- c. Mengadakan *workshop* dan pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan kerja yang relevan. Kegiatan ini dapat meliputi penulisan *resume* yang efektif, wawancara kerja, komunikasi interpersonal, pemecahan masalah, dan manajemen waktu.
- d. Mengadakan seminar dan diskusi dengan praktisi di industri terkait untuk memberikan gambaran tentang tantangan, peluang, dan persyaratan dalam dunia kerja. Para praktisi dapat berbagi pengalaman dan memberikan wawasan berharga tentang industri yang relevan, memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang realitas kondisi pasar kerja.

3. Saran Bagi Pembaca

Oleh sebab terbatasnya penelitian yang dilakukan, pembaca diharapkan untuk menambah literatur yang terkait, sehingga dapat menambah wawasan terkait bagaimana hubungan antara efikasi diri dengan *self-perceived employability* pada lulusan baru yang belum didapatkan dari hasil penelitian ini.

4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperkaya ilmu pengetahuan diharapkan dapat melakukan penelitian dengan subjek dan tempat yang berbeda, metode penelitian yang berbeda, serta menggunakan faktor-faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti

pengetahuan dan kemampuan, modal sosial, sikap, demografi, afektif, harga diri, dan lain-lain.